

PEMKOT MATARAM BUKA “BEAUTY CONTEST” PEMBANGUNAN PASAR KEBON ROEK



<https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis>

Mataram (Inside Lombok) – Pemerintah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, mulai membuka “beauty contest” pembangunan Pasar Kebon Roek, yang akan direlokasi ke Kebon Talo, Kecamatan Ampenan. “Hari ini sudah ada satu investor yang ingin menawarkan konsep pembangunan Pasar Kebon Roek di Kebon Talo,” kata Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Mataram H Amran M Amin di Mataram, Senin. Amran yang ditemui se usai mendampingi salah satu investor bertemu dengan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Mataram itu mengatakan, dalam hal ini Disdag sifatnya mengawasi dan memastikan pasar yang akan dibangun investor harus mengakomodasi pedagang yang ada saat ini. Dimana, jumlah pedagang di Pasar Kebon saat ini tercatat sebanyak 850 orang pedagang. Karenanya, dalam konsep yang disampaikan setiap investor nanti, pembangunan pasar harus dapat menampung pedagang yang sudah ada. “Jangan sampai pembangunan pasar baru justru tidak bisa menampung pedagang yang sudah ada. Sedangkan untuk proses dan mekanisme serta anggaran sepenuhnya ada di Pak Sekda,” ujarnya.

Menurutnya, pada konsepnya pembangunan Pasar Kebon Roek di Kebon Talo merupakan perpaduan antara pasar tradisional dan pasar modern, sehingga anggaran yang dibutuhkan sekitar Rp100 miliar lebih. “Dengan adanya ‘beauty contest’ ini, pembangunan pasar akan dilaksanakan oleh pihak investor melalui perjanjian kerja sama,” katanya. Dikatakan, untuk pembangunan di Pasar Kebon Talo, pemerintah kota telah menyiapkan lahan seluas 6 hektare. Luasnya lahan yang disiapkan itu karena ke depan pasar ini akan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana pendukung yang dimaksudkan itu antara lain, ruang terbuka hijau (RTH), pengolahan sampah serta berbagai fasilitas umum dan

sosial lainnya. “Jika dari kegiatan ‘beauty contest’ tahun ini pemerintah kota mendapatkan investor, mungkin tahun depan pembangunan fisik bisa dimulai,” katanya. Relokasi Pasar Kebon Roek ke Kebon Talo, atas pertimbangan karena areal pasar saat ini dinilai sudah tidak representatif. Apalagi, di pagi hari jalan depan Pasar Kebon Roek selalu macet padahal jalur itu menjadi jalur utama ke objek wisata Senggigi. (Ant).

Sumber Berita:

1. <https://insidelombok.id/event/pemkot-mataram-buka-beauty-contest-pembangunan-pasar-kebon-roek/06/01/2020>;
2. <https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2019/08/275420/Investor.Paparkan.Rencana.Penataan.Pasar.Kebon.Roek/27/08/2019>

Catatan

Beauty Contest lazim digunakan dalam praktik bisnis karena menjadi bagian dari pelelangan terbatas. Yaitu pemilihan penyedia jasa dengan cara mengundang beberapa penyedia jasa untuk melakukan penawaran. Peserta kontes ini merupakan perusahaan-perusahaan yang dipilih sendiri pelaksana lelang. Peserta kontes dapat melakukan peragaan atau pemaparan profil perusahaan serta produk atau jasa yang ditawarkan dan bersifat tertutup.¹ *Beauty Contest* adalah salah satu metode yang juga digunakan oleh pemerintah daerah dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah selain metode yang telah diatur dalam Perpres Pengadaan Barang/ jasa pemerintah.

Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah

Berdasarkan ketentuan yang tertuang Dalam Perpres 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/jasa pemerintah, metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/ jasa lainnya, pasal 38 ayat (1)terdiri dari:

1. E-purchasing;
2. Pengadaan Langsung;
3. Penunjukan Langsung;
4. Tender Cepat; dan
5. Tender.²

Beauty Contest versus Tender

¹ FNH, “*Beauty Contest Harus Memiliki Aturan yang Jelas*”, <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4f165ceec4d4d/beauty-contest-harus-memiliki-aturan-yang-jelas/posted-19/01/2012>, akses 12/01/2020.

² Pasal 38 angka 1, Perpres 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menjelaskan bahwa 80 persen permasalahan tender di Indonesia terkait dengan Beauty Contest. Banyaknya laporan serta kasus membuktikan bahwa memang tidak ada aturan yang jelas mengenai pelaksanaan Beauty Contest dalam bisnis tender di Indonesia. sehingga menimbulkan dugaan adanya persengkongkolan di dalamnya. bahwa Beauty Contest bukan meliputi bagian dari tender. Namun ia mengharapkan agar permasalahan pengertian ini dapat segera diluruskan untuk menghindari pengertian ganda.

Guru Besar Universitas Gadjah Mada, Nindyo Pramono mengatakan bahwa Beauty Contest tidak termasuk ke dalam bagian dari tender. Namun, secara tertulis, persoalan ini belum ada kejelasan apakah Beauty Contest dapat disebut sebagai tender atau tidak. Menurutnya, Beauty Contest ini masuk ke dalam *Business Judgement Rule*. Beauty Contest bentuk pemilihan mitra untuk mencari partner kerjasama usaha (joint venture) tidak bisa disamakan dengan pengertian tender sebagaimana diatur dalam UU Anti Monopoli.³

³ Opcit, FNH, "Beauty Contest Harus Memiliki Aturan yang Jelas", [https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4f165ceec4d4d/beauty-contest-harus-memiliki-aturan-yang-jelas/posted 19/01/2012](https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4f165ceec4d4d/beauty-contest-harus-memiliki-aturan-yang-jelas/posted%2019/01/2012), akses 12/01/2020